



## **Efektifitas Membuat Video Pembelajaran dalam Pemenuhan Tugas Project Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan**

**Isa Hidayati<sup>1</sup>, Friska Indria Nora Harahap<sup>2</sup>, Gita Noveri Eza<sup>3</sup>,  
Dwi Septi Anjas Wulan<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini<sup>1,3,4</sup>, Program Studi  
Pendidikan Masyarakat<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

e-mail: [isahidayati@nimed.ac.id](mailto:isahidayati@nimed.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara online. Tujuan penelitian ini yaitu melihat efektivitas membuat video pembelajaran dalam memenuhi tugas proyek di fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuat video efektif sebagai tugas project mahasiswa. Tugas yang dikerjakan dalam bentuk kelompok dan individu. Pengembangan yang perlu dilakukan adalah dalam bentuk jenis-jenis projectnya karena sekitar 90% tugas project yang dikerjakan dalam bentuk video.

**Kata Kunci:** *Tugas Project, Video, Mahasiswa*

### **Abstract**

This research is a quantitative descriptive study using a survey method conducted online. The purpose of this research is to look at the effectiveness of making learning videos in fulfilling project assignments at the Faculty of Education, Medan State University. The results of this study indicate that making videos is effective as a student project assignment. Tasks are done in the form of groups and individuals. The development that needs to be done is in the form of types of projects because around 90% of the project assignments are done in the form of videos

**Keywords:** *Project Assignments, Videos, Students*

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Medan telah menerapkan kurikulum berbasis KKN (Kualifikasi Nasional Indonesia) pada proses perkuliahan semester gasal untuk mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017. Standar perkuliahan yang disusun harus menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Universitas Negeri Medan membuat enam cara untuk membina kompetensi mahasiswa melalui 6 tugas, yaitu; tugas rutin, *critical book report*, *critical journal report*, rekayasa ide, mini research dan project. Keenam tugas ini menjadi pola baru dalam proses perkuliahan yang diterapkan pada semester gasal tahun akademik 2016/2017 hingga sekarang.

Tugas rutin dilakukan pada setiap pertemuan. Sedangkan *critical book report* yaitu mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah untuk menentukan *critical position* yang melakukan kajian. *Critical journal report* ialah mereview komponen suatu laporan riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset. Pada rekayasa ide mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa. Mini research merupakan riset yang dilakukan mahasiswa dengan menetapkan topik penelitian yang relevan, adapun mini research ini mencakup pertanyaan hipotesis, teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan simpulan. Terakhir yaitu tugas project yaitu mahasiswa UNIMED harus mampu membuat project yang menghasilkan model atau produk yang memiliki nilai etika, estetika, sosial, budaya, dan ekonomi.

Di Masa pandemi Covid-19 pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar dari rumah atau biasa disingkat BDR melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisikan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya Coronavirus Disease (Covid-19) dapat dicegah penyebarannya. (Karnawati & Mardiharto, 2020). Sehingga membuat video pembelajaran menjadi pilihan oleh Dosen sebagai bentuk dari tugas project yang diberikan untuk memenuhi tugas KKNi agar bermanfaat bagi masyarakat dalam mencari sumber pembelajaran. Video pembelajaran sudah menjadi salah satu perangkat pembelajaran utama pada sistem pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio visual yang berisi materi pembelajaran yang menggabungkan beberapa konsep, prinsip, prosedur, dan teori yang menerapkan ilmu untuk membantu memahami materi pembelajaran. Biasanya konsep video pembelajaran dibuat sesuai dengan kebutuhan pengajar dan siswa maupun warga belajar. Pembuatan tugas project video pembelajaran tentunya dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berkreasi, semaksimal mungkin dikerjakan demi hasil video pembelajaran yang bagus. Penelitian dari (Yudianto, 2017) media video adalah bahan penyampaian materi yang paling efisien dan cocok untuk menyajikan pesan serta akan sangat mendukung penjelasan materi tersebut. Dengan penayangan sebuah video pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan memahi video yang diputar bahwa peserta didik bisa mengulang kembali jika belum mamahami isi materi. Suara, teks, animasi, dan grafik merupakan fitur yang ada di dalam video. Ranah kognitif (kegiatan mental otak), afektif (Sikap), psikomotorik (keterampilan/skill) dan meningkatkan kemampuan dalam diri dapat digapai melalui media video.

Namun nyatanya masih banyak mahasiswa mengalami kendala dalam pembuatan video pembelajaran, banyak mahasiswa membuat video pembelajaran yang asal-asalan saja tidak memperhatikan kualitas isi video tersebut. selain itu untuk dari beberapa tugas mata kuliah yang diambil oleh Mahasiswa kebanyakan dosen selalu memberikan tugas membuat video sehingga ada beberapa mahasiswa yang menyampaikan kritikan bahwa jenis proyek bisa lebih divariasikan lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti Efektifitas Membuat Video Pembelajaran Dalam Pemenuhan Tugas Project Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara online. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016). Prosedur pemecahan pada metode ini adalah dengan cara menggambarkan penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian di analisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey.

Total populasi sebanyak 1912 mahasiswa yang terdiri dari jurusan pendidikan guru sekolah dasar, bimbingan dan konseling, pendidikan masyarakat dan program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan sampelnya berjumlah 180 mahasiswa. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel berdasarkan angkatan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata (Sugiyono, 2019: 130).

Ridwan (2007) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik angket (kuesioner).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Proses pembelajaran daring dianalisis menggunakan *Rating Scale*. *Rating scale* dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat Efektifitas Membuat Video Pembelajaran Dalam Pemenuhan Tugas Project Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

<b>Instrument efektifitas membuat video pembelajaran dalam pemenuhan tugas project</b>	
	Mahasiswa mampu menentukan tema video berdasarkan materi perkuliahan yang disampaikan dosen
	Mahasiswa mampu mencari informasi tentang video proyek yang akan dikerjakan

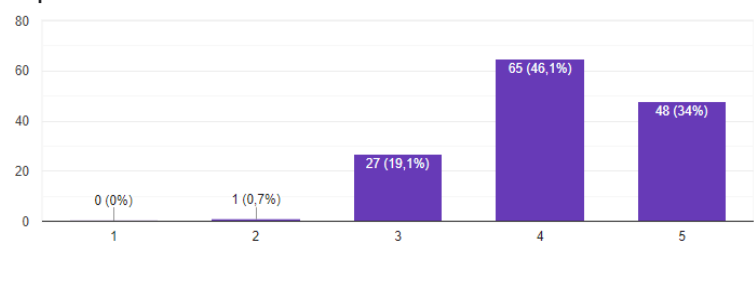
	Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya ketika mengerjakan video
	Kualitas video yang dihasilkan sudah sesuai standar yang diberikan dosen
	Mahasiswa mampu menulis laporan sesuai dengan video yang sudah dikerjakan
	Video yang dikerjakan relevan dengan jenis pekerjaan/informasi yang dibutuhkan masyarakat
	Video yang dihasilkan merupakan hasil orisinal individu/kelompok kerja mahasiswa
<b>Jenis-jenis tugas proyek di fakultas ilmu pendidikan UNIMED</b>	
	Dosen memberikan tugas proyek secara individu
	Dosen memberikan tugas proyek secara kelompok
	Dosen memberikan tugas dalam bentuk video atau bentuk lain
	Saran mahasiswa bentuk proyek yang dikerjakan

Tabel 1. Instrument Efektifitas Membuat Video Pembelajaran Dalam Pemenuhan Tugas Project Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

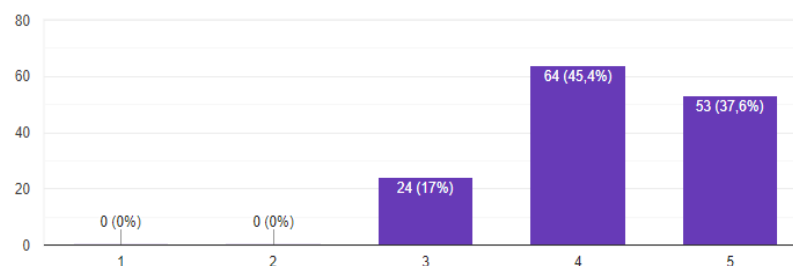
Berdasarkan kuesioner yang sudah disebarakan peneliti maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menentukan tema video berdasarkan materi perkuliahan yang disampaikan dosen



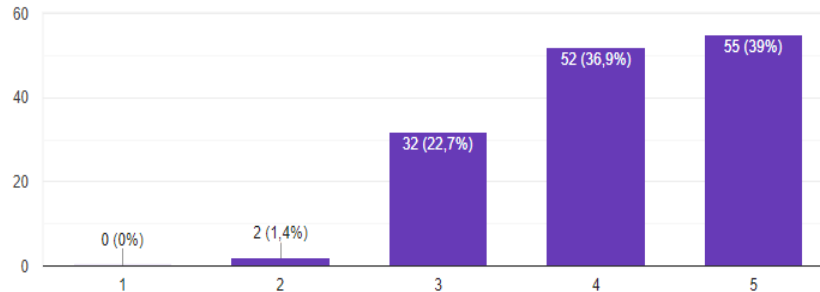
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa sudah mampu menentukan tema video berdasarkan materi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membuat video mahasiswa sudah baik.

2. Mahasiswa mampu mencari informasi tentang video proyek yang akan dikerjakan



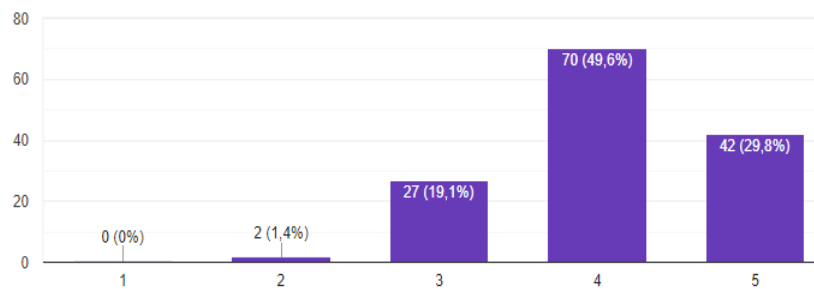
Berdasarkan diagram semua mahasiswa kembali mencari informasi terkait video yang akan dikerjakan walaupun sudah ada intruksi dari dosen.

3. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya ketika mengerjakan video



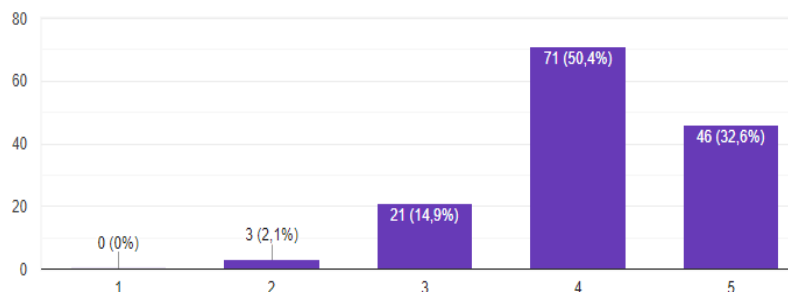
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dalam membuat video.

4. Kualitas video yang dihasilkan sudah sesuai standar yang diberikan dosen



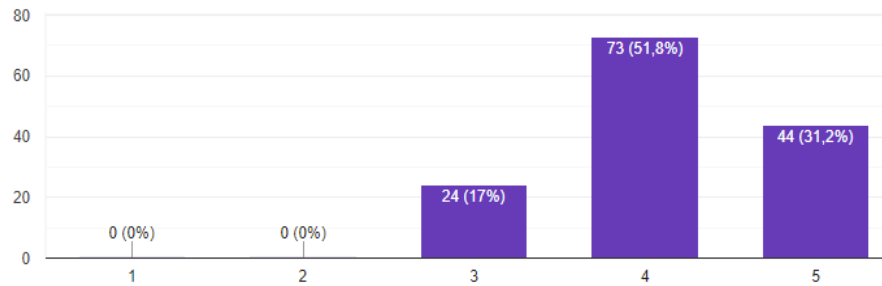
Berdasarkan diagram di atas hanya 2% mahasiswa yang belum mengerjakan video sesuai dengan standar dari dosen. Hal ini menunjukkan bahwa video yang dibuat mahasiswa sudah baik.

5. Mahasiswa mampu menulis laporan sesuai dengan video yang sudah dikerjakan



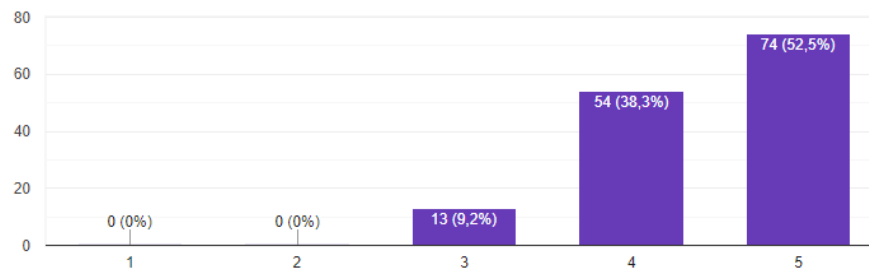
Berdasarkan diagram di atas hanya 3% mahasiswa yang belum mampu menulis laporan video yang telah dibuatnya.

6. Video yang dikerjakan relevan dengan jenis pekerjaan/informasi yang dibutuhkan masyarakat

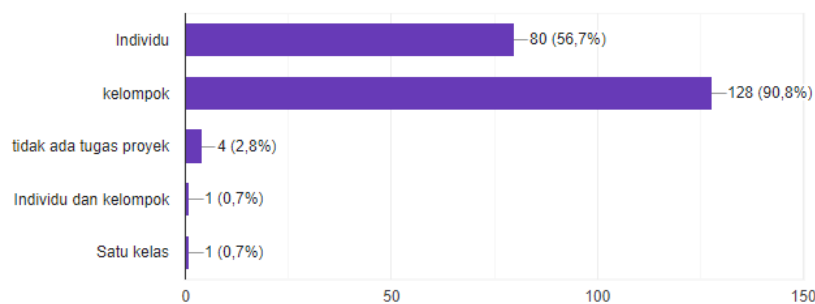


Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa semua video yang dibuat oleh mahasiswa informatif.

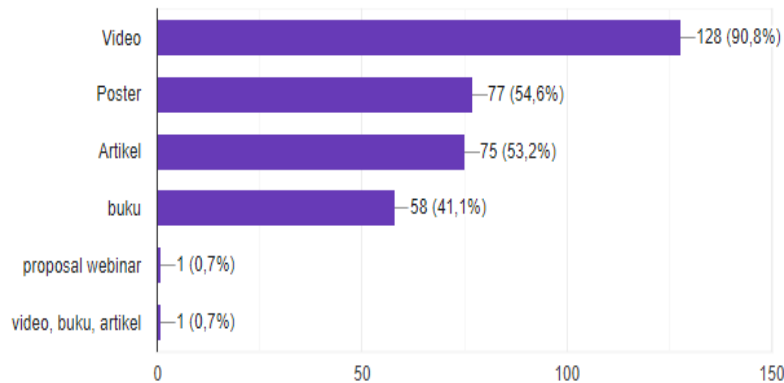
7. Video yang dihasilkan merupakan hasil orisinal individu/kelompok kerja mahasiswa



Semua mahasiswa mengasihkan video yang merupakan hasil orisinal dari individu atau kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada individu/kelompok yang mengambil video orang lain untuk tugas mereka. Untuk efektivitas membuat video sebagai tugas project menunjukkan hasil yang sangat baik, baik dan cukup dengan responden memilih sekitar 85% untuk setiap indikatornya. Berdasarkan Kategorisasi Hasil Persentase Angket (Purwanto, 2008) maka hasil ini masuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa membuat video bisa menjadi alternatif tugas proyek yang diberikan dosen.



Berdasarkan hasil kuesioner mengenai Sistem pengerjaan tugas proyek yang pernah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengerjaan tugas proyek sekitar 90% proyek dilakukan secara berkelompok. Selebihnya dikerjakan secara pribadi, satu kelas bahkan ada yang tidak diberikan tugas proyek oleh dosennya.



Bentuk tugas proyek yang diberikan dosen adalah 90% dalam bentuk video, lainnya terdiri atas poster, artikel, buku, proposal webinar. Hasil ini perlu menjadi pertimbangan oleh dosen bahwa perlunya memberikan alternatif lain untuk tugas proyek.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa membuat video pembelajaran efektif sebagai tugas project di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan namun perlu divariasikan dalam bentuk lain agar dapat mengembangkan kreativitas anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (*LPPM*) Universitas Negeri Medan yang menjadi pemberi dana dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Ridwan. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung.
- Alfabeta. Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Jurnal STT Simpson*, 13-24 doi: 10.46445/djce.v1i1.291
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alphabet.

Yudianto A. Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Semin Nas Pendidik 2017*. Published online 2017:234-237

<https://fe.unimed.ac.id/jaminan-mutu/manual-prosedur-kkni/>